

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam penguatan budaya kinerja guru di SMPN 3 Pulau Punjung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai *educator* dalam penguatan budaya kinerja guru dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan kompetensi guru, pemberian motivasi, serta pendampingan dalam pelaksanaan tugas. Upaya tersebut dilakukan melalui pelatihan, *workshop*, MGMP, Komunitas Belajar, program pengembangan guru, diskusi, dan pembinaan sesuai kebutuhan guru. Peran tersebut mendukung peningkatan profesionalisme guru sekaligus memperkuat budaya kinerja, khususnya dalam aspek kedisiplinan, kolaborasi, dan inovasi.
2. Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam penguatan budaya kinerja guru dilakukan melalui pengarahan, komunikasi, motivasi, penguatan visi dan misi sekolah, serta pemberian keteladanan dalam pelaksanaan tugas. Kepala sekolah mengarahkan guru agar melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan program sekolah, membangun komunikasi, serta terlibat dalam kegiatan dan penyelesaian permasalahan sekolah. Peran tersebut mendukung penguatan budaya kinerja guru dalam aspek kedisiplinan, kolaborasi, dan inovasi.

3. Peran kepala sekolah sebagai *supervisor* dalam penguatan budaya kinerja guru dilakukan melalui supervisi akademik, pemantauan, evaluasi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan tugas guru. Hasil supervisi digunakan sebagai dasar dalam memberikan arahan, melakukan diskusi, pembinaan, dan pendampingan sesuai kebutuhan guru. Peran tersebut tidak hanya mendukung perbaikan pelaksanaan tugas guru, tetapi juga memperkuat budaya kinerja dalam aspek kedisiplinan, kolaborasi, dan inovasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah SMPN 3 Pulau Punjung

Kepala sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan perannya sebagai *educator*, *leader*, dan *supervisor* dalam memperkuat budaya kinerja guru. Kepala sekolah juga diharapkan terus mengembangkan program pembinaan dan pengembangan kompetensi, membangun komunikasi dan motivasi yang berkelanjutan, serta meningkatkan pelaksanaan supervisi, umpan balik, dan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan guru.

2. Untuk Guru SMPN 3 Pulau Punjung

Guru diharapkan dapat terus mempertahankan budaya kinerja yang telah berkembang, khususnya dalam kedisiplinan, kolaborasi, dan inovasi. Guru diharapkan aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi,

terbuka terhadap arahan dan umpan balik kepala sekolah, serta menerapkan hasil pembinaan dalam pelaksanaan tugas dan pembelajaran.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah dalam penguatan budaya kinerja guru sebagai *educator*, *leader*, dan *supervisor*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji peran kepala sekolah lainnya atau faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penguatan budaya kinerja guru



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banjari, F. (2023). *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Kerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Menengah*. Penerbit Lembaga Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan. (2019). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Badaruddin, K. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya kerja guru terhadap kinerja guru. *Intizar*, 29(2), 168–175.
- Berman, A. (2008). *Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. Pearson Education India.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Gusniati, G., Sermal, S., & Annova, F. (2023). Pelaksanaan supervisi akademik bidang kompetensi pedagogik guru di SDN 18 Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2).
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi sebagai alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial. *At-Taqaddum*, 21–46.
- Jenks, C., Pamungkas, A. S., & Kurnia, N. (n.d.). [*Judul sumber sesuai sumber asli*].
- Katsir, I. (2000). *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*. Giza: Mu'assasah Qurthubah.
- Mangkunegara, A. A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Map, J., Purnomo, A., & Wibowo, N. M. (2020). Pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin terhadap kinerja pendidik dengan kontrak kerja di SMK Negeri 1 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *MAP: Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik*, 3(4), 429–440.

- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., & Martono, S. M. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Widina Media Utama.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muspawi, M., Setiyadi, B., & Gunawan, G. (2020). Upaya kepala sekolah untuk peningkatan kompetensi profesional guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 95–103.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (Edisi 13, Jilid 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Rosmayni, R., Arafat, Y., & Rosani, M. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya kerja terhadap disiplin kerja guru SMK. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3924–3931.
- Rorimpandey, W. H. (2020). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Malang: Ahlimedia Book.
- Siagian, T. S., & Khair, H. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 59–70.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 2(2), 1–17.
- Sumarto, S. (2018). Budaya, pemahaman dan penerapannya: Aspek sistem religi, bahasa, pengetahuan, kesenian dan teknologi. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16–25.

- Sunarsi, D. (2020). *Panduan Meningkatkan Kinerja dan Kepuasan Guru*. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Suriyana, N. (2024). *Tinjauan Kinerja Guru*. Padang: CV Gita Lentera.
- Sutrisno, E. (2019). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Suwanto, S. (2018). Budaya kerja guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Way Kanan. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(2), 231–248.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya dan kebudayaan: Tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, tujuh unsur kebudayaan yang bersifat universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Usman, S. M. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Kerja Guru di SMKN 1 Wonosari*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Wibowo. (2016). *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang* (Edisi 2). Jakarta: Rajawali Pers.

UIN IMAM BONJOL
PADANG